

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Jambi, dan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan yaitu:

1. Hasil perhitungan variabel Pola Asuh otoriter(X) yaitu keseluruhan tingkat pola asuh otoriter di SMA Negeri 3 Kota Jambi termasuk kategori “Tinggi” dengan persentase (77%).
2. Hasil perhitungan variabel Perilaku Agresif(Y) yaitu keseluruhan tingkat perilaku agresif siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi termasuk dalam kategori “Sedang” dengan persentase (53,20%).
3. Setelah peneliti menganalisis data pada kedua variabel penelitian, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter orangtua pada keluarga militer, pns dan buruh dengan perilaku agresif siswa termasuk dalam kategori korelasional. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh dari data statistik diperoleh korelasi sebesar 0,429, sehingga variabel pola asuh orangtua otoriter(X) berkorelasi Sedang dengan Perilaku agresif siswa. Dengan r hitung (0,429) dan r tabel (0,2242). disimpulkan bahwa “di SMA Negeri 3 Kota Jambi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dengan perilaku agresif siswa”. Terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga hipotesis yang diajukan “diterima”.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas, saran yang ditunjukkan praktis dan beberapa pihak terkait, menjalin peran dan fungsi dalam membantu siswa disekolah, terutama dalam mengatasi setiap masalah yang dialami siswa. Berikut ini dari beberapa pihak:

1. Untuk guru bk, agar bisa membantu baik guru ataupun orangtua siswa untuk mendidik serta memahami peserta didik dalam hal menyikapi perilaku-perilaku agresif peserta didik di sekolah. Sehingga anak mempunyai perilaku agresif disekolah bisa berkurang dan siswa jauh lebih positif lagi dalam berperilaku.
2. Untuk sekolah, hendaklah untuk smemberikan suatu kebijakan yang memungkinkan antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam peningkatan kerja sama pelaksanaan konseling dan saling berkoordinasi untuk pengawasan perkembangan siswa di sekolah serta sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat dalam memberantas kasus yang berhubungan terhadap keagresifan siswa.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan agar bisa menjadikan menjadi ini untuk referensi bagi penelitian selanjut dan dapat dikembangkan atau disempurnakan apa saja kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

C. Implikasi Hubungan penelitian terhadap bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang problematika siswa, utamanya mengenai permasalahan pola asuh otoriter yang diterapkan orangtua dan perilaku agresif siswa di sekolah, pengimplikasian dalam Bimbingan dan Konseling ialah mengenai proses konseling, guru BK bisa merancang suatu program yang mana itu mengenai layanan konseling, seperti contohnya informasi, dan layanan konseling kelompok yang didalamnya dapat mengambil topik terkait pola asuh orangtua otoriter dengan perilaku agresif siswa di sekolah dalam rangka mengedukasi siswa agar siswa meluruskan serta dapat menyikapi atas kesalahpahamannya terhadap sikap orangtuanya yang otoriter.